

## **ABSTRAK**

Mengatasi masalah Angka Kematian Ibu (AKI) telah menjadi agenda penting bagi pemerintah karena AKI digunakan sebagai pengukuran indikator untuk kesejahteraan warga negara di semua negara. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia telah memprioritaskan Program Kesehatan Ibu dan Anak untuk mengurangi AKI dan AKB di negara ini. Namun, beberapa bagian di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam menghilangkan MMR. Diantaranya, provinsi Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Kubu Raya, adalah salah satu daerah yang memiliki MMR tinggi. Tingginya jumlah kasus kematian ibu menunjukkan bahwa pelaksanaan program layanan kesehatan ibu tidak berjalan efektif di Kabupaten Kubu Raya. Oleh karena itu, peneliti memeriksa penyebab masalah ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa ketidakefektifan program disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

## ABSTRACT

Addressing Maternal Mortality Rates (MMR) problem has become an important agenda for the government since MMR is used as indicator measurement for citizen's welfare in the country. In this regard, the Indonesian government has prioritized Mother and Child Health Program to reduce MMR and IMR in the country. However, several parts in Indonesia still facing difficulties in eliminate MMR. Among them, the province of West Kalimantan, specifically in the Kubu Raya Regency, is one area that has a high MMR. The high number of maternal death cases indicate that the implementation of maternal health services program did not run effectively in Kubu Raya Regency. Therefore, the researcher examined the causes of this problem using qualitative method by conducting in-depth interview, observation, and analysis of documentation. From the result, it is shown that the ineffectiveness of program is caused by internal and external factors.

*(Keywords: Maternal Mortality Rates, Program Effectiveness, Factors, Measurement)*